

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja (*Cash Conversion Cycle* (CCC), *Current Assets to Total Assets Ratio* (CATAR), *Current Liabilities to Total Assets Ratio* (CLTAR), *Current Ratio* (CR)) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Go Public dengan variabel moderasi *Firm Size*. Profitabilitas diproksikan dengan ROA sebagai pengukur besarnya profit yang dihasilkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 97 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 5 dengan program SPSS 23 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa periode *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *Current Liabilities to Total Assets Ratio* (CLTAR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Current Assets to Total Assets Ratio* (CATAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan *Firm Size* mampu memoderasi hubungan *Cash Conversion Cycle* (CCC) dengan ROA.

Kata Kunci : ROA, *Cash Conversion Cycle* (CCC), *Current Assets to Total Assets Ratio* (CATAR), *Current Liabilities to Total Assets Ratio* (CLTAR), *Current Ratio* (CR), *Firm Size*.